



Ringkasan Pemantauan Lingkungan dan Pelaporan ETESP Contoh Formulir Pemeriksaan dan Garis Besar Pelaporan Kemajuan Per Tiga Bulan

30/11/2006

A. PENDAHULUAN

1. ETESP adalah peralihan dari Sub Sektor perencanaan dan persetujuan kepada pelaksanaan subproject . Perlu diperhatikan bahwa proses environmental safeguards ETESP tidak selesai hanya pada persetujuan IEE dari masing-masing subproject. Selama pelaksanaan terdapat beberapa hal-hal lingkungan yang perlu diperhatikan yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan untuk melaksanakan strategi lingkungan yang tercantum dalam dokumen IEE. Sebagai contoh, tindakan pencegahan dampak lingkungan yang berkaitan dengan masing-masing subproject dapat dilihat pada dokumen IEE dan dalam klausul Standard Lingkungan ETESP (untuk kontrak pada masa konstruksi dilaksanakan oleh para kontraktor) yang seharusnya dapat dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan subproyek. Sebagai tambahan, monitoring lingkungan dan pelaporan juga diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan lingkungan sudah efektif. Sebagaimana yang diharapkan oleh ADB begitu pula Bapedalda NAD dan Bapedalda Sumut.

B. PENGAWASAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN PADA SUB PROYEK

2. Rencana pemantauan lingkungan yang disajikan di dalam dokumen IEE pada masing-masing subproyek harus dilaksanakan. Hal ini akan menjadi bagian dari pelaksanaan pengawasan lingkungan secara teratur untuk memastikan bahwa pencegahan dampak lingkungan dapat dilaksanakan secara efektif dan dampak lingkungan yang potensial tidak terjadi. Pengawasan dapat juga termasuk didalamnya pemantauan ambient. Dalam dokumen IEE telah ditentukan siapa yang tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan/atau pemantuan. Antar sektor terdapat beberapa perbedaan, tetapi secara khusus rencana pemantauan lingkungan di dalam dokumen IEE digunakan untuk pengawasan pelaksanaan setiap bulan. Lampiran 1 adalah format dasar dari formulir pengawasan yang digunakan pada setiap sektor.

3. Sangat diperlukan dalam tindakan yang tepat dalam menangani masalah lingkungan yang didapat pada saat pengawasan. Jika terdapat masalah , laporan pengawasan secara rinci harus diberikan kepada kontraktor, dan juga kepada Satker yang terkait, ADB EMS, Bapedalda Kab/Kota yang terkait, dan Bapedalda NAD atau Bapedalda Sumut (sesuai keberadaan lokasi proyek). Environmental Safeguards Advisor EMS harus segera dikhabari jika ditemukan masalah lingkungan yang serius.

4. Pengawas seharusnya menindak lanjutinya ke dalam penjadwalan waktu (misalnya; sekali seminggu) untuk menjamin bahwa tindakan sudah dilakukan. Jika tindakan di lapangan sudah memuaskan, dilanjutkan dengan Bagian 5. Jika tindakan di lapangan tidak memuaskan Pihak Satker, Environmental Safeguards Advisor EMS dan Bapedalda yang terkait harus segera dikhabari, dan dibuat keputusan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

C. PELAPORAN LINGKUNGAN

5. Hasil dari pemantauan lingkungan diperlukan untuk dilaporkan secara teratur kepada stakeholder.

LAPORAN PENGAWASAN SUBPROYEK

6. Laporan pengawasan harus dikirimkan kepada Satker yang terkait, ADB EMS, Bapedalda Kabupaten/Kota yang terkait, dan Bapedalda NAD atau Sumut (sesuai dengan lokasi proyek) sebagai bagian dari proses pelaporan per tiga bulan (lihat di bawah). Perlu diketahui, jika didapat permasalahan yang diperlukan tindakan maka dalam laporan Pengawasan Lingkungan diinformasikan secara rinci dan diberikan kepada kontarktor, dan segera dikirimkan kepada Satker terkait, ADB EMS, Bapedalda Kab/Kota yang terkait, dan Bapedalda NAD atau Sumut.

LAPORAN PER TIGA BULAN KEMAJUAN SEKTOR

7. Kemajuan dari setiap sektor terhadap keseluruhan pelaksanaan environmental safeguard juga harus dilaporkan, sebaiknya sebagai bagian dari laporan kemajuan dari sektor yang secara khusus dilakukan setiap tiga bulan. Contoh dari kemajuan bidang lingkungan dan laporan pemantauan (terlampir), yang dapat digunakan oleh setiap sektor. Hasil Pengawasan lingkungan pada setiap sektor harus dilaporkan. Laporan sebisa mungkin disajikan singkat, dan dapat menyajikan setiap bagian yang disebutkan dalam lampiran, sebagai bagian utama dalam laporan kemajuan.

8. Seluruh Satker ETESP, Ketua Tim dan Advisor Sektor EMS diminta untuk memberikan informasi di atas, terutama a pada saat pelaksanaan konstruksi ETESP. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Ashley J. Bansgrove, Environmental Safeguards Advisor
ADB Earthquake and Tsunami Emergency Support Project (ETESP)
Email: abansgro@uvic.ca
HP: +62 (0)813 8017 5591

Budi Prati, Environmental Safeguards Advisor
ADB Earthquake and Tsunami Emergency Support Project (ETESP)
Email: budi_prati@yahoo.com
HP: +62 (0)8161861563

Lampiran-Lampiran

1. Formulir Isian Pemeriksaan Ketaatan dan Pemantauan Lingkungan Sub-Proyek ETESP
2. Garis Besar, Laporan Tiga Bulanan Pelaksanaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan Sektor ETESP



ETESP Sub-Project Environmental Compliance Inspection and Monitoring Form
Isian Pemeriksaan Ketaatan dan Pemantauan Lingkungan Sub-Proyek ETESP

Sector : _____
Sektor
Sub-Project : _____
Sub-Proyek
Location : _____
Lokasi
Date : _____
Tanggal
Reporting Period : _____
Periode Pelaporan

Implementing Agency : _____
Instansi Pelaksana
Monitoring Agency : _____
Instansi Pemantau
Enforcing Agency : BAPEDALDA NAD / BAPEDALDA SUMUT
Inatansi yang Berwenang
Contractor(s) : _____
Kontraktor
Implementation Phase: Preconstruction / Construction / Operation
Persiapan / Konstruksi / Operasi

1. Contractor(s) / Kontraktor

Contractor(s) Environmental Awareness <i>Kepedulian Kontraktor Terhadap Lingkungan</i>	Yes / No <i>Ya / Tidak</i>	Actions Required <i>Tindakan Yang Diperlukan</i>	Contractor Response / Comment <i>Tanggapan Kontraktor / Komentar</i>
Contractor(s) aware of mitigation requirements? <i>Kontraktor peduli terhadap syarat-syarat pencegahan</i>			
Contractor(s) have a copy of IEE EMP? <i>Kontraktor mempunyai salinan (copy) dari IEE EMP</i>			

2. Mitigation Compliance Inspection / Pemeriksaan Ketaatan Pencegahan

Impact / Mitigation Measure <i>Ukuran Dampak /Pencegahan</i>	Mitigations Implemented (Yes, No) <i>Pencegahan Yang Diterapkan (Ya, Tidak)</i>	Mitigations Effective? (1 to 5)* <i>Tingkat Keberhasilan Pencegahan (1-5)*</i>	Impact Observed / Location <i>Dampak yang terdeteksi / Lokasi</i>	Action Required <i>Tindakan Yang Diperlukan</i>	Contractor Response / Comment <i>Tanggapan Kontraktor / Komentar</i>	Endorsed by: <i>Disetujui oleh</i>	
						<i>Implementing Agency</i> <i>Instansi Pelaksana</i>	<i>Monitoring Agency</i> <i>Instansi Pemantau</i>
e.g. Dust Control (Column to be based on subproject IEEs) <i>(Sesuai dengan yang di IEE). Contoh : Debu</i>							

* Mitigation Effectiveness Rating Criteria / *Kriteria Tingkat Keberhasilan Pencegahan*

- | | |
|---|---|
| 1. Very Good (all required mitigations implemented)
<i>Sangat Baik (semua syarat pencegahan di laksanakan) 100%</i> | 4. Poor (few mitigations implemented)
<i>Jelek (sebagian kecil syarat pencegahan di laksanakan) 30 – 49%</i> |
| 2. Good (the majority of required mitigations implemented)
<i>Baik (sebagian besar syarat pencegahan di laksanakan) 75 – 99%</i> | 5. Very Poor (Very few mitigations implemented)
<i>Sangat Jelek (sedikit atau tidak ada syarat pencegahan di laksanakan) <30%</i> |
| 3. Fair (some mitigations implemented) | |

Additional explanatory comments should be provided as necessary / *Tambahan Komentar sesuai keperluan*

3. Ambient Monitoring (if relevant) / Pemantauan Ambient (jika relevan)

Parameter <i>Parameter</i>	Date / Location <i>Tanggal / Lokasi</i>	Measured by <i>Diukur Oleh</i>	Monitoring Equipment <i>Alat Yang Dipakai</i>	Result <i>Hasil</i>	Standard <i>Baku Mutu</i>	% Exceedance <i>% Kelebihan</i>	Action Required <i>Tindakan yang Diperlukan</i>	Contractor Responses / Comments <i>Tanggapan / Komentar</i>	Endorsed by: <i>Disetujui oleh</i>	
									Implementing Agency <i>Instansi Pelaksana</i>	Monitoring Agency <i>Instansi Pemantau</i>
Water <i>Air</i>										
Air <i>Udara</i>										
Soil <i>Tanah</i>										

4. Environmental Incidents During Reporting Period (if relevant) / Kecelakaan di Bidang Lingkungan Selama Periode Pelaporan

Environmental Incidents (accidents, spills, complaint) <i>Jenis Kecelakaan (Kecelakaan, Kebocoran, Pengaduan / Keberatan)</i>	Date / <i>Tanggal</i>	Reported by <i>Dilaporkan Oleh</i>	Description / Location <i>Uraian / Lokasi</i>	Action Taken <i>Tindakan Yang Dilakukan</i>	Further Action Required <i>Tindakan Lebih Lanjut Yang Diperlukan</i>	Endorsed by: <i>Disetujui oleh</i>	
						Implementing Agency <i>Instansi Pelaksana</i>	Monitoring Agency <i>Intansi Pemantau</i>

5. Summary of Actions Required and Follow-up (if relevant) / Ringkasan Tindakan Yang Diperlukan dan Tindak Lanjut

Action Required <i>Tindakan Yang Diperlukan</i>	Timeframe (e.g. within one week) <i>Periode Waktu (misalnya dalam seminggu)</i>	Responsible Parties <i>Pihak Yang Bertanggung Jawab</i>	Follow-up (to be completed if actions are taken) <i>Tindak Lanjut (dilengkapi bila telah ada tindakan)</i>
			Required Action Taken: <i>Tindakan yang Diperlukan:</i>
			Effectiveness: <i>Keberhasilan:</i>
			Further Action Required?: <i>Perlu Tindakan Lanjutan?:</i>
			Prepared by: <i>Dibuat Oleh:</i>
			Date: <i>Tanggal:</i>

Inspection Completed by: _____
Pemeriksaan Oleh:

Date: _____
Tanggal:

Signature:
Tanda Tangan

Add Attachments as appropriate (e.g. list of inspection participation, map(s) showing sites, picture)
Tambahan Lampiran Yang Diperlukan (daftar peserta pemeriksaan, peta, gambar)

Garis Besar

Laporan Tiga Bulanan Pelaksanaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan Sektor ETESP

Maksud: Laporan singkat kemajuan pada environmental safeguards sektor proyek. Laporan akan menjadi lampiran dari Laporan Per Tiga Bulanan Kemajuan dari Tiap Sektor

Diajukan ke: ADB EMS, Bapedalda (NAD atau Sumut), Bapedalda Kabupaten/Kota yang terkait

Seberapa Sering: Tiap Tiga Bulan

Garis Besar:

1. Pendahuluan
 - 1.1. Tujuan Laporan
 - 1.1.1. Status Kemajuan Pelaksanaan Sektor dan Sub proyek yang tercakup yang dilaporkan
 - 1.2. Pelaksana Pengelolaan Lingkungan
2. Status Penyusunan IEE
 - 2.1. IEE Lengkap
 - 2.2. IEE dalam Proses
 - 2.3. Anjuran dan Tindakan yang akan Dilaksanakan
3. Penggabungan Persyaratan Lingkungan kedalam Tatanan Kontrak Sub Proyek
4. Ringkasan Pelaksanaan Pekerjaan Lingkungan
 - 4.1. Kualitas Udara
 - 4.2. Kualitas Air
 - 4.3. Kebisingan
 - 4.4. Limbah Padat
 - 4.5. Flora dan Fauna
 - 4.6. Kesehatan dan Kebersihan
 - 4.7. Kebudayaan dan Kawasan Budaya
 - 4.8. Pelatihan
 - 4.9. Lainnya
5. Ringkasan Pemantauan Lingkungan
 - 5.1.1. Program Pelaksanaan Pengawasan Penanganan Dampak
 - 5.1.2. Ringkasan Kegiatan-Kegiatan Pengawasan
 - 5.1.3. Penilaian Pelaksanaan dan Efektifitas Pelaksanaan Penanganan Dampak¹

¹ Keseluruhan Pelaksanaan beserta Persyaratan Pelaksanaan Pencegahan Dampak akan Dievaluasi berdasarkan system rangking berikut:

1. Sangat Baik (Semua persyaratan pencegahan dampak dilaksanakan)
2. Baik (Sebagian besar syarat pencegahan dampak lingkungan dilaksanakan)
3. Sedang (beberapa syarat pencegahan dampak lingkungan dilaksanakan)
4. Jelek (Sebagian kecil pencegahan dampak lingkungan dilaksanakan)
5. Sangat Jelek (sangat sedikit atau tidak ada pencegahan dampak lingkungan dilaksanakan)

Penjelasan komentar tambahan sesuai keperluan.

Efektivitas pelaksanaan pencegahan dampak dapat dinilai berdasarkan system rangking sebagai berikut:

1. Sangat Baik (penangan dampak benar-benar efektif)
2. Baik (Umumnya penanganan dampak sudah efektif)
3. Sedang (penanganan dampak hanya sebagian efektif)
4. Jelek (penanganan dampak umumnya tidak efektif)
5. Sangat jelek (penanganan dampak tidak efektif)

Penjelasan komentar tambahan sesuai keperluan.

- 5.2. Program Pemantauan Ambient (Jika berkaitan)
 - 5.2.1. Ringkasan Pemantauan
 - 5.2.2. Hasil-Hasil
 - 5.2.2.1. Kualitas Udara
 - 5.2.2.2. Kualitas Air
 - 5.2.2.3. Kebisingan
 - 5.2.3. Keseluruhan Penilaian²
- 6. Isu-Isu Pokok Lingkungan
 - 6.1.1. Isu Pokok yang Teridentifikasi
 - 6.1.2. Tindakan yang Dilakukan
 - 6.1.3. Tindakan Tambahan yang Diperlukan
- 7. Kesimpulan
 - 7.1. Kemajuan Keseluruhan dari Pelaksanaan Tindakan Pengelolaan Lingkungan³
 - 7.2. Masalah-Masalah yang Teridentifikasi dan Tindakan-Tindakan yang Dianjurkan

Lampiran-Lampiran

- 1. Laporan-Laporan Pengawasan Bulanan
- 2. Hasil-Hasil Pemantauan Ambient
- 3. Lain-Lain

² Kondisi Ambient Lingkungan secara Keseluruhan (atau tingkat gangguan) akan dibandingkan dengan kondisi dasar dan dinilai berdasarkan system rangking berikut:

- 1. Sangat baik (Keseluruhan kondisi umumnya mengalami peningkatan)
- 2. Baik (kondisi terpelihara atau ada peningkatan)
- 3. Sedang (kondisi tidak mengalami perubahan)
- 4. Jelek (kondisi mengalami kerusakan sedang)
- 5. Sangat jelek (kondisi sangat mengalami kerusakan)

Penjelasan komentar tambahan sesuai keperluan.

³ Kemajuan keseluruhan pengelolaan lingkungan dinilai berdasarkan system rangking berikut:

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Sedang
- 4. Jelek
- 5. Sangat Jelek

Penjelasan komentar tambahan sesuai keperluan.